

IbM Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Paket Wisata Outbound Inkgung Kwali di Dusun Kalakijo

¹Fadia Fitriyanti, ¹Yordan Gunawan

¹Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Korespondensi: F. Fitriyanti, yantifadia@yahoo.com

Naskah Diterima: 25 April 2018. Disetujui: 22 Maret 2019. Disetujui Publikasi: 23 Maret 2019

Abstract. The Kalakijo Community has recently established a Tourism Centre, which functions as a traditional culinary center for Javanese Chicken Culinary "Inkgung Kwali." Based on the participatory mapping and inquiries with the Kalakijo Community, some main issues needed to be addressed for the development of the Kalakijo Tourism Village. The issues are namely: 1. the need to develop foreign language skills for local youth community henceforth shall be referred to "Karang Taruna" and 2. to increase the marketing of Inkgung Kwali outbound package. The intended target and outcomes of the above are 1. English language skill training for the *Karang Taruna* as many as 6-8 youths for three days from 24 - 26 September 2016 at night located in the *Karang Taruna* office, Dusun Kalakijo. 2. Based on the discussion with the Inkgung Kwali Outbound tourism package marketing unit, it is found that there are a networking problem or the lack thereof, the problems currently facing the marketing unit. Therefore, with the Universitas Muhammadiyah Yogyakarta vast network, we are doing a promotion excursion to 23 Muhammadiyah Elementary throughout Sleman Regency, Yogyakarta, and Bantul Regency in August 2016. The implementation method for the *Ibm Sustainable Tourism Development of Kwali Inkgung Outbound Tourism* is the English language skills training for Kalakijo Karang Taruna and the expansion of the promotion of Inkgung's Outbound activities to 23 Muhammadiyah Elementary Schools throughout Sleman Regency, Yogyakarta, and Bantul Regency. The result shows that the Kalakijo Karang Taruna has gotten a basic understanding of Basic-English skills, such as the understanding of making active and passive sentences from the present tense, future tense, past tense, and present perfect tense in the form of writing and speaking. The marketing and promotion expansions of outbound tourism packages through the establishment of a network to various Muhammadiyah Elementary Schools throughout Sleman Regency, Yogyakarta, and Bantul Regency.

Keywords: *Sustainable tourism, tourism package, outbound*

Abstrak. Saat ini masyarakat Kalakijo telah mendirikan Pusat Wisata (*Tourism Centre*) yang sekaligus berfungsi sebagai pusat kuliner Inkgung Kwali. Berdasarkan pemetaan secara partisipatif dengan masyarakat, beberapa permasalahan yang dihadapi dalam rangka Kampung Wisata Kalakijo adalah sebagai berikut: 1. Pemberdayaan ketrampilan bahasa bagi Karang Taruna, 2. Peningkatan pemasaran paket outbound Inkgung Kwali. Target dan luaran sebagai berikut: 1. Pelatihan ketrampilan berbahasa Inggris bagi pemuda Karang Taruna berjumlah 6-8 orang berlangsung selama 3 hari mulai tanggal 24 sampai dengan 26 September 2016 bertempat di Kantor Karang Taruna Dusun Kalakijo di malam hari. 2. Berdasarkan diskusi dengan unit pemasaran paket outbound Inkgung Kwali, ada persoalan pemasaran sehingga dengan jaringan yang dimiliki oleh UMY, kami melakukan promosi kegiatan outbound Inkgung Kwali ke 23 SD Muhammadiyah dilingkungan DIY yaitu sekitar Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul pada bulan Agustus 2016. Metode pelaksanaan pengabdian *Ibm Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Paket Wisata Outbound Inkgung Kwali* di Dusun Kalakijo ini meliputi 1) pelatihan bahasa Inggris bagi pemuda Karang Taruna Dusun Kalakijo, 2) Perluasan Jasa Promosi Kegiatan Outbound Dusun Kalakijo ke 23 SD Muhammadiyah dilingkungan DIY yaitu sekitar Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, dan Kabupaten Bantul. Hasil Kegiatan Pengabdian ini adalah 1) Pemuda Karang Taruna Dusun Kalakijo memperoleh pemahaman membuat kalimat aktif dan pasif dari tenses *Present Tense, Future Tense, Past Tense, Present Perfect Tense* dalam *writing* dan *speaking* 2) Memperluas pemasaran dan promosi

paket Outbond melalui jaringan SD Muhammadiyah se Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta.

Kata Kunci: *Parawisata berkelanjutan, paket wisata, outbound*

Pendahuluan

Inisiasi Dusun Kalakijo menjadi Dusun Wisata Kuliner Berbasis Alam dan Kuliner dimulai sejak tahun 2012. Namun secara resmi pencanangan Kalakijo sebagai kampung Wisata baru terlaksana pada tanggal 8 Desember 2013 bertepatan dengan kegiatan KKN dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sejak saat itu masyarakat Kalakijo terus melakukan pembenahan dan promosi. Masyarakat Kalakijo mencanangkan Kalakijo sebagai Dusun Wisata Alam dan Kuliner berdasarkan diskusi atau rembug dusun yang telah berkali-kali dilakukan sebelumnya. Salah satu pertimbangan yang cukup dominan adalah keadaan geografis, sosial dan ekonomi.

Dusun Kalakijo secara geografis terletak di sebelah barat kota Bantul, di sebelah selatan Goa Selarong, atau tepatnya di Desa Guwosari, Pajangan, Bantul. Terletak di jalur wisata Goa Selarong – Wisata Batik Kayu Krebet – Wisata Batik Pandak. Memiliki wilayah alam terdiri atas lereng perbukitan kapur, bentangan sawah basah dan tegalan kering. Pada segemen-segmen tertentu panorama Dusun Kalakijo sangat mempesona karena pemandangan yang hijau dengan suasana asli pedesaan. Secara sosial penduduknya yang berjumlah 860 orang atau terdiri dari 280 keluarga. Warga Kalakijo masih menjaga dan melestarikan nuansa kehidupan pedesaannya yang masih kental. Kalakijo merupakan sebuah Dusun yang terletak di pinggiran kabupaten Bantul yang belum banyak terekspos oleh laju modernisasi

Secara ekonomi mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh tani yaitu membantu mengelola lahan dari pemilik tanah, bekerja sebagai buruh serabutan yaitu sebagai buruh bangunan dan lainnya, buruh pengrajin emping khususnya ibu rumah tangga, dan sebagai perajin batik. Dari mata pencaharian tersebut, kehidupan ekonomi Dusun Kalakijo masih jauh tertinggal oleh desa-desa lainnya. Tiga puluh tiga persen (33%) dari penduduknya masih berpenghasilan dibawah IDR 400,000,00. Salah satu kuliner andalan masyarakat Dusun Kalakijo adalah Ingkung Jawa-nya yang lezat dan emping melinjo.

Di Dusun Kalakijo terdapat kantor *hoshiZora Foundation*, sebuah *Non-Governmental Organization* (NGO) yang bergerak membantu anak-anak berprestasi dan kurang mampu untuk terus bersekolah. Sekolah yang dibangun *hoshiZora Foundation* dilatarbelakangi oleh bencana Gempa Bumi Yogya pada tahun 2009. Keberadaan sekolah ini menjadi penyemangat warga desa untuk mengembangkan potensi desanya. Diawali dengan banyaknya kunjungan tamu asing yang mengunjungi *hoshiZora Foundation*, yang kemudian berwisata di Kalakijo dengan membeli Batik, kerajinan dan kuliner ini membuat warga Kalakijo tersadar akan potensi terpendam yang ada di desanya. Para tamu asing tersebut senang sekali ketika diajak belajar membatik, membuat emping, maupun menikmati lezatnya Ingkung Jawa. Dilibur penampilan kesenian khas gejok lesung membuat para tamu tertarik dan merasa senang berkunjung di Kalakijo. Kehadiran para tamu inilah yang mendorong minat masyarakat Kalakijo untuk mengoptimalkan sumber daya alam dan ekonomi dengan membuat Dusun Wisata Berbasis Wisata Alam dan Kuliner. Salah satu pendekatan pengembangan wisata alternatif adalah desa wisata untuk pembangunan pedesaan yang berkelanjutan dalam bidang pariwisata. Yang diwujudkan dalam bentuk gaya hidup dan kualitas hidup masyarakatnya Keaslian juga dipengaruhi keadaan ekonomi, fisik dan sosial daerah pedesaan tersebut, misalnya ruang, warisan budaya, kegiatan pertanian, bentangan alam, jasa, pariwisata sejarah dan budaya, serta pengalaman yang unik dan eksotis khas daerah. Dengan demikian, permodelan desa wisata harus terus dan secara kreatif mengembangkan identitas atau ciri khas daerah. Selain itu juga harus ada

pelibatan atau partisipasi masyarakat setempat, pengembangan mutu produk wisata pedesaan, pembinaan kelompok pengusaha setempat. Berkaitan dengan partisipasi masyarakat, partisipasi harus bisa mengubah masyarakat dari hanya obyek menjadi subyek pembangunan dan karenanya harus menguntungkan dan menyejahterakan masyarakat. Terutama bagi generasi muda penerus generasi selanjutnya harus memiliki ketrampilan bahasa Inggris. (Abbas, 2017)

Saat ini masyarakat Kalakijo telah mendirikan Pusat Wisata (*Tourism Centre*) yang sekaligus berfungsi sebagai pusat kuliner Inkgung Kwali. Namun berdasarkan pemetaan secara partisipatif dengan masyarakat, beberapa permasalahan yang dihadapi dalam rangka Kampung Wisata Kalakijo adalah sebagai berikut

1. Pemberdayaan Ketrampilan bahasa Inggris bagi Karang Taruna, yaitu peningkatan ketrampilan bahasa Inggris percakapan sehari-hari kepada remaja Karang Taruna agar dapat berperan aktif menghadapi turis-turis negara asing,
2. Peningkatan pemasaran paket outbond Inkgung Kwali, perlunya peningkatan promosi paket outbond di Inkgung Kwali.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan Agustus sampai dengan September 2016. Khalayak sasaran kegiatan adalah pemuda karang taruna Dusun Kalakijo, Desa Guwosari, Pajangan, Bantul dan SD Muhammadiyah se Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta (Gambar 1).



Gambar 1 Desa Wisata Kalakijo, Bantul.

Khalayak Sasaran. Mengingat Dusun Kalakijo, Desa Guwosari, Pajangan, Bantul merupakan desa wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan asing dan Inkgung Kwali merupakan desa binaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sehingga perlu mempersiapkan keterampilan berbahasa Inggris bagi kalangan remaja karang taruna. Minimal mereka dapat berbahasa Inggris sederhana sebagai modal dalam melaksanakan percakapan sehari-hari. Pelatihan Bahasa Inggris dilaksanakan jadwal pelatihan mulai tanggal 24,25,26 September 2016. Inkgung Kwali yang merupakan desa binaan UMY mempunyai paket outbond Farm and Outbond sayangnya peminatnya masih kurang banyak baik dari lokal (*domestic*), maupun asing. Oleh karena itu diperlukan upaya mempromosikan paket outbond Inkgung Kwali kepada SD Muhammadiyah yang berlokasi di Sleman, Bantul, Yogyakarta

yang merupakan jejaring Muhammadiyah. Diharapkan dari promosi awal ini Paket Farm dan Outbond Inkgung Kualii akan meningkat. Pelaksanaan kegiatan di bulan Agustus 2016 selama 1 bulan.

Metode Pengabdian. Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, rencana yang telah disusun dapat dijelaskan melalui tahapan sebagai berikut:

A. Tahap persiapan. Sebelum pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris terlebih dahulu tim pengabdian menemui Bapak Kadus Kalakijo Bapak Sareh Supardi untuk menentukan jadwal pelatihan bahasa Inggris. Dalam pertemuan itu bapak Dukuh belum dapat menentukan jadwal pelatihan karena harus memusyawarahkan terlebih dahulu dengan warga, sebelumnya bapak Dukuh meminta surat tugas dari UMY sebelum kami melaksanakan pelatihan bahasa Inggris kepada pemuda Karang Taruna Dusun Kalakijo. Setelah dirapatkan ditentukanlah jadwal pelatihan mulai tanggal 24,25,26. pelatihan bahasa Inggris kepada pemuda Karang Taruna Dusun Kalakijo. Setelah dirapatkan ditentukanlah jadwal pelatihan mulai tanggal 24,25,26 September 2016 malam hari setelah Isya di Kantor Karang Taruna Dusun Kalakijo. Pelatihan diikuti oleh pemuda Karang Taruna, pendidikan mulai dari SMP sampai dengan SMA.

Sebelum pelaksanaan promosi paket outbond terlebih dahulu tim pengabdian menemui staf pemasaran Mbak Nina. Berkenaan dengan kurangnya promosi untuk kegiatan paket outbond ini, kami mengadakan promosi melalui jaringan Muhammadiyah, pada 23 SD Muhammadiyah Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta.

B. Tahap Pelaksanaan. Persiapan kegiatan dilakukan dengan menyiapkan bahan ajar untuk pelatihan bahasa Inggris dengan tujuan agar peserta memahami tense yaitu *Present Perfect Tense, Present Tense, Past Tense, Future Tense* dan mempraktekkan kalimat Aktif dan Pasif dari Tense tersebut. Disamping itu Tim Pengabdian menyiapkan bahan bacaan berkaitan dengan penggunaan Tense dan Kalimat Aktif dan Pasif dari Tense tersebut. Metode yang pengajaran yang digunakan oleh Tim pengabdian adalah metode *drill* dan *repetition* yang diaplikasikan dalam pelatihan bahasa Inggris (Wijayatiningsih, 2015), disamping itu juga Tim pengabdian menerapkan materi pengajaran bahasa Inggris bersifat gembira dan interaktif karena menyesuaikan dengan perkembangan siswa (Listia, 2008). Setelah itu dilanjutkan dengan pelatihan bahasa Inggris oleh Tim Pengabdian pada tanggal 24 September, berhubung pada malam itu hujan sangat lebatnya, pelatihan hanya dihadiri oleh Ketua Pemuda Karang Taruna Dusun Kalakijo, Rifki Arfianto sehingga pelatihan tidak dapat terselenggara. Baru pada keesokan malamnya, tanggal 25 September, Pelatihan bahasa Inggris dapat terselenggara dengan dihadiri oleh 8 peserta. Materi bahasa Inggris yang diberikan adalah Tenses yaitu *Present Tense, Present Perfect Tense, Past Tense, Future Tense*. Pada hari terakhir tanggal 26 September 2016, pelatihan bahasa Inggris dihadiri oleh 6 peserta, materi yang diberikan adalah membuat kalimat aktif dan pasif menggunakan Tenses yang sudah diajarkan. Persiapan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan menyiapkan data SD Muhammadiyah se Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta. Kemudian memperbanyak leaflet kegiatan Paket Outbond yang sudah dimiliki oleh Unit Outbond. Setelah menyeleksi SD Muhammadiyah yang akan dikunjungi untuk kegiatan promosi paket outbond, kami melakukan kegiatan promosi ke SD Muhammadiyah yang menjadikan sasaran kegiatan promosi paket outbond tersebut. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program Promosi Paket Farm dan Outbond:

1. Menyediakan leaflet untuk diperbanyak dan disebar di SD Muhammadiyah di kawasan Sleman, Yogyakarta, Bantul.
2. Menyediakan acara workshop di lokasi Outbond untuk kegiatan promosi.

Indikator Keberhasilan. Sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan bahasa Inggris diselenggarakan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal peserta pelatihan

speaking dan writing dimana para peserta masih belum benar memberi contoh kalimat aktif dan pasif dalam speaking dan writing. Pada pelaksanaan outbound diharapkan dengan dilakukan penyebaran promosi melalui jaringan SD Muhammadiyah se Kabupaten Sleman, Bantul, Yogyakarta diharapkan dapat berpartisipasi dalam paket wisata outbound Ingkung Kwali Dusun Kalakijo.

Metode Evaluasi. Pada tahap ini dilakukan kegiatan observasi dan evaluasi. Observasi yang dilakukan berkaitan dengan pelatihan bahasa Inggris dan pelaksanaan outbound. Evaluasi yang dilakukan memberikan soal dan pertanyaan kepada peserta pelatihan bahasa Inggris (*post test*) untuk mengetahui kemampuan peserta dalam membuat kalimat bahasa Inggris dalam speaking dan writing, dan melihat partisipasi peserta SD Muhammadiyah pada acara paket wisata outbound Kwali

Hasil dan Pembahasan

A. Pelatihan Bahasa Inggris.

Dusun Kalakijo merupakan desa wisata, diharapkan warga masyarakat dapat terlibat aktif dalam kegiatan wisata tersebut. Berkaitan dengan ini, perlunya kegiatan pelatihan bahasa Inggris bagi pemuda Karang Taruna untuk dapat berperan aktif dalam kegiatan tersebut. Sebelum dilakukan pelatihan, walaupun peserta pelatihan pendidikan di SMP dan SMA sudah mengetahui pengetahuan bahasa Inggris di bangku sekolah tapi ketika diadakan test berkaitan dengan materi yang dilatih, banyak yang belum memahami dan menguasainya. Pelaksanaan pelatihan bahasa Inggris dilaksanakan malam hari pada saat peserta tidak melaksanakan kegiatan sekolah, pemilihan jadwal pelatihan ditentukan sendiri oleh peserta yaitu pada tanggal 24, 25, 26 September 2016 (Gambar 2). Untuk kegiatan pelatihan bahasa Inggris ini target pelatihan adalah agar peserta dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan menguasai kemampuan dasar tenses dan membuat kalimat aktif dan pasif, setelah pelatihan bahasa Inggris peserta sudah dapat memahami dan menguasai bagaimana membuat kalimat aktif dan pasif dalam writing dan speaking, target pencapaian 100%. Peserta dapat memberi contoh membuat dengan kata-kata sendiri kalimat aktif dan pasif dalam percakapan sehari-hari dan menjawab soal yang diberikan dalam diktat panduan bahasa Inggris.



Gambar 2 Pelatihan Bahasa Inggris hari pertama

Pelatihan ketrampilan bahasa Inggris untuk pemuda Karang Taruna dengan materi sebagai berikut: pertama memberikan pengetahuan tentang tenses yang memberikan panduan secara khusus untuk menyusun kalimat yang efektif dalam Bahasa Inggris, yang mewakili aktivitas di masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Sangat tepat untuk dipelajari terutama dalam percakapan sehari-hari, mengingat waktu dan kebutuhan bagi remaja karang taruna didusun Kalakijo ini kami hanya mengajarkan 4 tense yang sering dipraktekkan dalam percakapan sehari-hari saja yaitu *Present Tense*, *Future tense*, *Past Tense*, dan *Present Perfect Tense*. Kedua memberikan contoh kalimat menggunakan *Present Tense*, *Future tense*, *Past Tense*, dan *Present Perfect Tense*. Disamping itu juga melihat contoh kalimat tenses dalam bahan ajar yang diberikan kepada para remaja karang taruna tersebut. Ketiga mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam bahan ajar menggunakan tenses tersebut. Keempat para remaja karang taruna diminta membuat kalimat sendiri menggunakan 4 tenses tersebut (Gambar 3).



Gambar 3 Pelatihan Bahasa Inggris hari kedua

B. Promosi kegiatan paket Outbond

Permasalahan pada unit outbond ini adalah kurangnya promosi kegiatan outbond, selama ini unit outbond sudah memiliki web sendiri untuk kegiatan pemasaran, *twitter*, *tripadvisor*, *facebook*, tapi sayang belum banyak mendatangkan peserta outbond. Media promosi dengan memanfaatkan jaringan yang dimiliki Muhammadiyahpun dapat digunakan sebagai alternatif lain promosi kegiatan pengabdian. Memanfaatkan leaflet yang dimiliki oleh unit outbond, kami melakukan kegiatan promosi ke 23 SD Muhammadiyah se Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul dan Kodya Yogyakarta (Gambar 4). Sebelumnya rencana untuk kegiatan promosi sebanyak 25 SD Muhammadiyah tapi berhubung ada kendala 3 lokasi SD Muhammadiyah yang sulit dijangkau sehingga kegiatan promosi hanya dapat dilakukan hanya pada 23 SD saja. Respon dari kunjungan promosi kegiatan paket outbond yang kami lakukan diharapkan dapat meningkatkan peserta outbond.

Setelah kegiatan pelatihan dilakukan selama 2 kali, seharusnya 3 kali dimana ada kendala hujan, menyebabkan hanya 1 peserta saja yang hadir, dilakukan post test untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan, apakah berhasil, stagnan atau belum berhasil. Semua peserta dapat menjawab soal yang

diberikan secara tertulis maupun memberikan contoh kalimat sederhana aktif dan pasif dalam bahasa Inggris. Dalam kegiatan promosi paket *outbound* ke SD Muhammadiyah Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kotamadya Yogyakarta belum ada partisipasi pada kegiatan paket wisata outbound Ingkung Kwali Dusun Kalakijo.



Gambar 4 Promosi kegiatan paket outbound di SD Muhammadiyah se Kabupaten Sleman.

Setelah kegiatan pelatihan dilakukan selama 2 kali, seharusnya 3 kali dimana ada kendala hujan, menyebabkan hanya 1 peserta saja yang hadir, dilakukan post test untuk mengetahui tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan, apakah berhasil, stagnan atau belum berhasil. Semua peserta dapat menjawab soal yang diberikan secara tertulis maupun memberikan contoh kalimat sederhana aktif dan pasif dalam bahasa Inggris. Dalam kegiatan promosi paket *outbound* ke SD Muhammadiyah Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kotamadya Yogyakarta belum ada partisipasi pada kegiatan paket wisata outbound Ingkung Kwali Dusun Kalakijo.

Kesimpulan

Adanya pelatihan bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan dan penguasaan bahasa Inggris pemuda Karang Taruna Dusun Kalakijo sebesar 100 persen dalam bentuk mampu membuat kalimat aktif dan pasif dalam bentuk *writing* dan *speaking*. Melalui kegiatan promosi paket *outbound* ke SD Muhammadiyah Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kotamadya Yogyakarta dapat menjadi alternatif lain kegiatan promosi, selain melalui media aplikasi online yang belum maksimal hasilnya. Saran yang dapat diberikan adalah masih perlu dilakukan pelatihan bahasa Inggris yang lebih intensif untuk lebih meningkatkan kemampuan pengetahuan bahasa Inggris pemuda Karang Taruna Dusun Kalakijo dan memperluas jaringan pemasaran paket outbound ke TK Muhammadiyah se DIY, tidak hanya Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul.

Ucapan Terima Kasih

Penulis dalam pengabdian ini mengucapkan banyak terimakasih kepada Pihak Lembaga Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai pemberi dana hibah pengabdian Tahun 2016, Kepala Desa, Kepala Dukuh, Dusun Kalakijo, Desa Guwosari, Pajangan, Bantul DIY serta pihak lain yang terlibat dalam pengabdian.

Referensi

- Abbas, (2017). Peningkatan Ketrampilan Bercakap Bahasa Inggris TK/TPA di Kabupaten Takalar. *Jurnal Panrita Abdi*, (1)1, 40-46.
- Listia, R. (2008). Kendala Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar, *National Seminar Proceeding*, 469
- Wijayatiningsih, T.D. (2015). Drill Repetition dalam Pelatihan Bahasa Inggris Pemilik Homestay Desa Wisata Kandri Semarang. *The 2nd University Research Coloquium 2015*, ISSN 2407-9189.244
- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Panduan bagi Pengajar dan Mahasiswa, Diktat

Penulis:

Fadia Fitriyanti, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, . E-mail:

yantifadia@yahoo.com

Yordan Gunawan, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, E-mail:

yordangunawan@umy.ac.id

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Fitriyanti, F., & Gunawan, Y. (2019). Ibm Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Paket Wisata Outbond Inkgung Kwali di Dusun Kalakijo. *Jurnal Panrita Abdi*, 3(1), 53-60.